

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk

Birgita Suoth
Joula J. Rogahang
Joanne V. Mangindaan

Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi
Email: birgitasuoth99@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the financial performance of PT Kalbe Farma Tbk through liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios for the period 2018-2021. Data collection techniques used are documentation and library techniques, data analysis techniques used are financial ratios. With the results of the study showing that the liquidity ratio of PT Kalbe Farma Tbk for the period 2018-2021 measured using the current ratio, quick ratio and cash ratio is in the category of "very good" performance conditions when compared to the existing industry average. The solvency ratio of PT Kalbe Farma Tbk for the 2018-2021 period is measured using the debt-to-asset ratio, debt-to-equity ratio and long-term debt-to-equity ratio are in the category of "very good" performance conditions when compared to the existing industry average. The solvency ratio of PT Kalbe Farma Tbk for the 2018-2021 period is measured using the accounts receivable turnover ratio, the inventory turnover ratio and the total asset turnover ratio are in a "less good" condition when compared to the existing industry average. The solvency ratio of PT Kalbe Farma Tbk for the 2018-2021 period is measured using the return on assets ratio, the return on equity ratio and the net profit margin ratio are in the category of "poor" performance conditions when compared to the industry average.*

Keyword: *Financial Performance, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas periode 2018-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan kepustakaan, teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio likuiditas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018-2021 diukur menggunakan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas berada dalam kategori kondisi kinerja "sangat baik" jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang ada. Rasio solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018-2021 diukur menggunakan rasio hutang terhadap aset, rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio hutang jangka panjang terhadap modal berada dalam kategori kondisi kinerja "sangat baik" jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang ada. Rasio solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018-2021 diukur menggunakan rasio perputaran piutang usaha, rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran total aset berada dalam keadaan "kurang baik" jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang ada. Rasio solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018-2021 diukur menggunakan rasio hasil pengembalian atas aset, rasio hasil pengembalian atas ekuitas dan rasio marjin laba bersih berada dalam kategori kondisi kinerja "kurang baik" jika dibandingkan dengan rata-rata industry.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

Pendahuluan

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Pertama pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan karena setiap perusahaan tentunya menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usaha tersebut secara cepat kembali dan juga perusahaan juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal atau investasi

baru dan kemakmuran bagi perusahaan dan seluruh karyawannya.

Agar tujuan tersebut dapat dicapai manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian pelaksanaan dilapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Disamping itu manajemen harus mampu mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha yang di jalankannya apabila terjadi penyimpangan. Kemudian agar usaha yang dijalankan dapat dilihat

perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya.

Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan. Terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha atau perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Sementara itu bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Melihat akan pentingnya untuk melakukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap PT Kalbe Farma Tbk yang adalah perusahaan yang bergerak dibidang farmasi atau penyedia produk kesehatan di Indonesia. Sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas” dan tujuan penelitian adalah “Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas periode 2018-2021.”

Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2009), Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari satu pos laporan

keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Rasio keuangan berfungsi untuk menyederhanakan dan menghubungkan satu pos dengan pos keuangan lainnya. Dengan menyederhanakan ini dapat menilai secara cepat hubungan antar pos keuangan dan dapat memperoleh informasi serta memberikan penilaian.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2013) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Jenis-jenis rasio likuiditas yaitu:

1. Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
2. Rasio Cepat = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$
3. Rasio Kas = $\frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2015) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas yaitu:

1. Rasio Hutang Terhadap Aset = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$
3. Rasio Hutang Jangka Panjang = $\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$
4. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan = $\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$
5. Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban = $\frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Kewajiban}}$

3. Rasio Aktivitas

Menurut Hery (2015) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Jenis-jenis rasio aktivitas yaitu:

1. Rasio Perputaran Piutang Usaha = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang Usaha}}$
2. Rasio Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$

3. Rasio Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Lancar}}$
4. Rasio Perputaran Aset Tetap = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Tetap}}$
5. Rasio Perputaran Total Aset = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2015) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Hery (2015) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:

1. Rasio Hasil Pengembalian atas Aset = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2. Rasio Hasil Pengembalian atas Ekuitas = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
3. Rasio Marjin Laba Kotor = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$
4. Rasio Marjin Laba Bersih = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$
5. Marjin Laba Bersih = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$

Penelitian Terdahulu

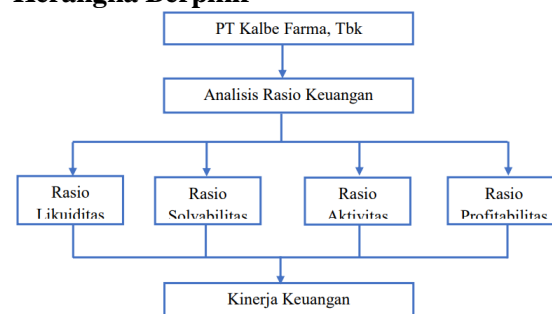
Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). Cindy E. Aditikus, Wilfried S. Manoppo & Joanne V. Mangindaan (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Rasio Likuiditas melalui indikator Current Ratio, Quick Ratio dan Inventory to Net Working Ratio dalam keadaan “Kurang Baik” sedangkan dari indikator Cash Ratio berada dalam keadaan “Sangat Baik”.

Rasio solvabilitas melalui indikator Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Long-Term Debt to Equity Ratio, Times Interest Earned Ratio dan Operating Income to Liabilities Ratio berada dalam keadaan “Kurang Baik”. Rasio aktivitas melalui indikator Accounts Receivable Turn Over Ratio, Working Capital Turn Over Ratio, Fixed Assets Turn Over Ratio, dan Total Assets Turn Over Ratio berada dalam keadaan “Kurang Baik” sedangkan untuk Inventory Turn Over Ratio berada dalam keadaan “Baik”. Rasio melalui indikator Return On Assets Ratio dan Return On Equity Ratio berada dalam keadaan “Kurang Baik” sedangkan untuk indikator Operating Profit Margin Ratio dan Net Profit Margin Ratio berada dalam keadaan “Cukup Baik”.

Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. Yohana K.

Laba, Tinneke Tumbel, & Joanne V. Mangindaan (2022) Hasil analisa dilihat dari indikator current ratio, quick ratio, cash ratio dikategorikan “kurang baik” sedangkan untuk inventory to net working capital ratio dikategorikan “Baik”. Hasil analisa dilihat dari indikator debt ratio, debt to equity ratio, times interest earned ratio dan operating income to liabilities ratio berada dalam keadaan “kurang baik”. Sedangkan untuk long term debt to equity ratio dikategorikan “baik”. Hasil analisa dilihat dari indikator accounts receivable turn over ratio, inventory turn over ratio, working capital turn over ratio, fixed assets turn over ratio, dan total assets turn over ratio berada dalam keadaan “kurang baik”.

Kerangka Berpikir



Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2018-2021. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Hasil Penelitian

Rasio Likuiditas

Tabel 1. Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
CR	466%	435%	412%	445%
QR	314%	290%	298%	301%
CR	138%	118%	164%	176%

Sumber: Data diolah (2022)

Untuk rata-rata hasil rasio lancar PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 438% sehingga dengan ini dapat di katakan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki aset lancar sebanyak 4.38 kali dari total kewajiban lancar (4.38:1) atau dengan kata lain

bahwa setiap Rp.1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp.4.38 aset lancar. Untuk rata-rata hasil rasio cepat PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 300% sehingga dengan ini dapat di katakan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki aset lancar sebanyak 3.00 kali dari total kewajiban lancar (3.00:1) atau dengan kata lain bahwa setiap Rp.1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp.3.00 aset sangat lancar. Untuk rata-rata hasil rasio kas PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 152% sehingga dengan ini dapat di katakan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki kas sebanyak 1.52 kali dari total kewajiban lancar (1,52:1) atau dengan kata lain bahwa setiap Rp.1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp.1.52 kas.

Rasio Solvabilitas

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
DtAR	16%	18%	19%	17%
DtER	19%	21%	23%	21%
LTDtER	0.04	0.06	0.06	0.04

Sumber: Data diolah (2022)

Untuk rata-rata hasil rasio hutang terhadap aset PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 17% sehingga dapat dikatakan 17% aset PT Kalbe Farma Tbk dibiayai oleh hutang dan sisanya sebanyak 83% oleh modal atau dapat juga di katakan bahwa setiap Rp.1 aset, Rp.0.17 nya untuk menjamin utang dan Rp.0.83 nya untuk menjamin modal.

Untuk rata-rata hasil rasio hutang terhadap ekuitas PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 21% sehingga dapat dikatakan PT Kalbe Farma Tbk memiliki hutang sebanyak 0.21 kali dari total modal (0.21:1) atau dapat juga di katakan bahwa setiap Rp.1 utang dijamin oleh Rp.0.21 modal.

Untuk rata-rata hasil rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 0.05 kali. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap Rp.1 modal PT Kalbe Farma Tbk dibiayai oleh utang jangka panjang sebesar Rp.0.05.

Rasio Aktivitas

Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
ARTO	6.47	6.33	6.65	7.65

ITO	5.99	6.28	6.30	6.05
TATO	1.21	1.18	1.08	1.09

Sumber: Data diolah (2022)

Untuk rata-rata hasil rasio perputaran piutang usaha PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 6.78 kali dan untuk lamanya rata-rata perputaran piutang usaha yaitu 60 hari ($365 \text{ hari} : 6 = 60 \text{ hari}$). Untuk rata-rata hasil rasio perputaran persediaan PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 6.15 kali dan untuk lamanya rata-rata perputaran persediaan yaitu 60 hari ($365 \text{ hari} : 6 = 60 \text{ hari}$). Untuk rata-rata hasil rasio perputaran total aset PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 1.14 kali sehingga dapat dikatakan bahwa setiap Rp.1 total aset PT Kalbe Farma Tbk turut berkontribusi menciptakan Rp.1.14 penjualan.

Rasio Profitabilitas

Tabel 4. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
ROA	14%	13%	12%	13%
ROE	16%	15%	15%	15%
NPM	12%	11%	12%	12%

Sumber: Data diolah (2022)

Untuk rata-rata hasil rasio hasil pengembalian atas aset PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 13% sehingga dapat dikatakan setiap Rp.1 total aset PT Kalbe Farma Tbk hanya turut berkontribusi menciptakan laba bersih sebesar Rp.0.13. Untuk rata-rata hasil rasio hasil pengembalian atas ekuitas PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 15% sehingga dapat dikatakan setiap Rp.1 total ekuitas PT Kalbe Farma Tbk hanya turut berkontribusi menciptakan laba bersih sebesar Rp.0.15. Untuk rata-rata hasil rasio marjin laba bersih PT Kalbe Farma Tbk selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 adalah sebesar 12% sehingga dapat dikatakan setiap Rp.1 penjualan bersih PT Kalbe Farma Tbk turut berkontribusi menciptakan laba bersih sebesar Rp.0.12.

Pembahasan

Rasio Likuiditas

Dari hasil perhitungan rasio lancar selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Lancar PT Kalbe Farma yang

dihasilkan adalah sebesar 438% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio lancar yaitu 200% maka dapat diketahui bahwa rasio lancar berada diatas rata-rata industry dan untuk ukuran rasio lancar apabila semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Lancar PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Sangat Baik” karena rasio yang dihasilkan berada diatas rata-rata industry dengan ini juga menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma mampu membayar utang lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Dari hasil perhitungan rasio cepat selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Cepat PT Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 300% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio cepat yaitu 150% maka dapat diketahui bahwa rasio cepat berada diatas rata-rata industry dan untuk ukuran rasio cepat apabila semakin tinggi berarti perusahaan mampu dalam memenuhi utang jangka pendeknya, setelah dikurangi dari persediaan, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Cepat PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Sangat Baik” karena nilai yang diperoleh berada diatas rata-rata industry.

Dari hasil perhitungan rasio kas selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Kas PT Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 152% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio kas yaitu 50% maka dapat diketahui bahwa rasio kas berada diatas rata-rata industry sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Kas PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Sangat Baik” karena nilai yang diperoleh berada jauh diatas rata-rata industry sehingga dengan ini juga menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma telah mampu mengelola kas atau setara kas dengan baik dalam memberikan kontribusi untuk menjamin utang lancar yang ada.

Rasio Solvabilitas

Dari hasil perhitungan rasio hutang terhadap aset selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Hutang Terhadap Aset PT Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 17% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio hutang terhadap aset yaitu 35% maka dapat diketahui bahwa rasio hutang terhadap aset berada dibawah rata-rata industry dan untuk ukuran rasio solvabilitas apabila semakin kecil rasio yang dihasilkan maka semakin baik karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal dan atau aktiva, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa

Rasio Hutang Terhadap Aset PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Sangat Baik” karena nilai yang diperoleh berada jauh dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini juga menunjukkan bahwa kondisi PT Kalbe Farma dalam keadaan baik karena semakin sedikit aktiva yang dijaminakan untuk membayar hutang.

Dari hasil perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Hutang Terhadap Ekuitas PT Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 21% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio hutang terhadap ekuitas yaitu 80% maka dapat diketahui bahwa rasio hutang terhadap ekuitas berada jauh dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Hutang Terhadap Ekuitas PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Sangat Baik” karena nilai yang diperoleh berada jauh dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini juga menunjukkan bahwa kondisi struktur pembiayaan PT Kalbe Farma dalam keadaan baik karena lebih banyak dibiayai oleh modal atau ekuitas dibandingkan hutang.

Dari hasil perhitungan rasio hutang jangka panjang terhadap modal selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Modal PT Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 0.05 kali jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio hutang terhadap ekuitas yaitu 10 kali maka dapat diketahui bahwa rasio hutang jangka panjang terhadap modal berada jauh dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Modal PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Sangat Baik” karena nilai yang diperoleh berada jauh dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini juga menunjukkan semakin berkurangnya stuktur pembiayaan PT Kalbe Farma dengan menggunakan utang jangka panjangnya.

Rasio Aktivitas

Dari hasil perhitungan rasio perputaran piutang usaha selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Perputaran Piutang Usaha PT Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 6.78 kali jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio perputaran piutang usaha yaitu 15 kali maka dapat diketahui bahwa rasio perputaran piutang usaha berada dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Perputaran Piutang Usaha PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Kurang Baik” karena nilai yang diperoleh berada jauh dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini menunjukkan PT Kalbe Farma belum mampu mengelola piutang usaha

dengan maksimal sehingga aktivitas penagihan piutang usaha lebih lama dan menyebabkan modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha menjadi semakin besar.

Dari hasil perhitungan rasio perputaran persediaan selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Perputaran Persediaan PT Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 6.15 kali jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio perputaran persediaan yaitu 20 kali maka dapat diketahui bahwa rasio perputaran persediaan berada dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Perputaran Persediaan PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Kurang Baik” karena nilai yang diperoleh berada jauh dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini menunjukkan PT Kalbe Farma belum mampu mengelola persediaan dengan maksimal guna menciptakan penjualan sehingga menyebabkan modal kerja yang tertanam dalam persediaan menjadi semakin besar.

Dari hasil perhitungan rasio perputaran total aset selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Perputaran Total Aset PT Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 1.14 kali jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio perputaran total aset yaitu 2 kali maka dapat diketahui bahwa rasio perputaran total aset berada dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Perputaran Total Aset PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Kurang Baik” karena nilai yang diperoleh berada jauh dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini menunjukkan PT Kalbe Farma belum mampu mengelola aset yang dimiliki dengan maksimal guna menciptakan penjualan dan juga menunjukkan PT Kalbe Farma memiliki total aset yang berlebihan.

Rasio Profitabilitas

Dari hasil perhitungan rasio hasil pengembalian atas aset selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Hasil Pengembalian Atas Aset PT Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 13% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio hasil pengembalian atas aset yaitu 30% maka dapat diketahui bahwa rasio hasil pengembalian atas aset berada dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Hasil Pengembalian Atas Aset PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Kurang Baik” karena hasil yang diperoleh berada dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini menunjukkan PT Kalbe Farma belum optimal dalam menggunakan aset guna

menciptakan penjualan sehingga menghasilkan laba atau keuntungan.

Dari hasil perhitungan rasio hasil pengembalian atas ekuitas selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Hasil Pengembalian Atas Ekuitas PT Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 15% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio hasil pengembalian atas ekuitas yaitu 40% maka dapat diketahui bahwa rasio hasil pengembalian atas ekuitas berada jauh dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Hasil Pengembalian Atas Ekuitas PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Kurang Baik” karena hasil yang diperoleh berada dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini menunjukkan PT Kalbe Farma belum mampu mengelola modal atau ekuitas dengan baik guna menciptakan penjualan sehingga menghasilkan laba atau keuntungan.

Dari hasil perhitungan rasio margin laba bersih selama empat tahun yaitu tahun 2018 sampai 2021 maka rata-rata Rasio Margin Laba Bersih PT Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 12% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio margin laba bersih yaitu 20% maka dapat diketahui bahwa rasio margin laba bersih berada jauh dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Margin Laba Bersih PT Kalbe Farma periode 2018-2021 berada pada kategori “Kurang Baik” karena hasil yang diperoleh masih berada dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini menunjukkan PT Kalbe Farma belum maksimal dalam mengelola penjualan bersih guna menciptakan laba atau keuntungan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cindy E Aditikus dengan judul penelitian Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) maka untuk perbandingan terdapat pada hasil rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dan jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana K, Laba dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, maka untuk perbandingannya terdapat pada hasil analisis rasio likuiditas dan solvabilitas.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio likuiditas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018-2021 diukur menggunakan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas berada dalam kategori kondisi kinerja “sangat baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang ada sehingga

menunjukkan PT Kalbe Farma telah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018-2021 diukur menggunakan rasio hutang terhadap aset, rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio hutang jangka panjang terhadap modal berada dalam kategori kondisi kinerja “sangat baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang ada sehingga menunjukkan PT Kalbe Farma telah mampu memenuhi atau membayar setiap kewajiban atau hutang yang ada.
3. Rasio aktivitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018-2021 diukur menggunakan rasio perputaran piutang usaha, rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran total aset berada dalam keadaan “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang ada sehingga menunjukkan PT Kalbe Farma belum mampu mengelola modal kerja, persediaan, dan aset secara maksimal dalam menciptakan penjualan guna memperoleh laba.
4. Rasio profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018-2021 diukur menggunakan rasio hasil pengembalian atas aset, rasio hasil pengembalian atas ekuitas dan rasio margin laba bersih berada dalam kategori kondisi kinerja “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang ada sehingga menunjukkan PT Kalbe Farma belum mampu mengelola aset,

modal dan penjualan bersih dalam menciptakan penjualan.

Referensi

- Aditikus, C. E, Manoppo, W. S & Mangindaan, J. V. 2021. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). *Jurnal Productivity Unsrat*. Vol. 2 No 2.
- Fahmi, I. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Hans. K. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS*. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, S. S. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laba, Y. K, Tumbel, T. M & Mangindaan, J. V. 2022. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Productivity Unsrat*. Vol. 3 No 1.
- Prastowo. D. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sugiono, A. dan Untung, E. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Grasindo.